

**ANALISIS DETERMINAN PENERIMAAN TEKNOLOGI
APLIKASI PAJAK DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

RINGKASAN SKRIPSI



FRISCA PRATISCA YUNIAR

1119 30758

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

ANALISIS DETERMINAN PENERIMAAN TEKNOLOGI APLIKASI PAJAK DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FRISCA PRATISCA YUNIAR

Nomor Induk Mahasiswa: 111930758

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 10 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Atika Jauharia Harta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 10 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara sikap wajib pajak, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, tax compliance, kesadaran pajak, serta faktor ekonomi terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi pajak (e-filing). Mengingat jaman sekarang teknologi semakin canggih, maka pemerintah melahirkan e-filing sebagai salah satu media untuk menyampaikan pajak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui google form dengan total responden yang dapat diolah yaitu 93 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif dan tax compliance memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi pajak e-filing. Sedangkan sikap wajib pajak, persepsi kontrol, kesadaran pajak, dan faktor ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi pajak e-filing. Sebesar 39% variabel minat menggunakan aplikasi pajak e-filing dapat dijelaskan oleh variabel independen, sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata kunci: *theory of planned behavior, tax compliance, kesadaran pajak, faktor ekonomi, e-filing.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of taxpayer attitudes, subjective norms, perceptions of behavioral control, tax compliance, tax awareness, and economic factors on people's interest in using tax applications (e-filing). Given that today's technology is increasingly sophisticated, the government gave birth to e-filing as a medium for submitting taxes. The data collection technique was carried out by using a questionnaire distributed via Google Form with a total of 93 respondents who could be processed.

The results of the study show that subjective norms and tax compliance have an influence on the interest in using the e-filing tax application. Meanwhile, taxpayer attitudes, perceptions of control, tax awareness, and economic factors have no effect on interest in using the e-filing tax application. As much as 39% of the interest variable using the e-filing tax application can be explained by independent variables, the rest is explained by other variables outside the research model.

Keywords: theory of planned behavior, tax compliance, tax awareness, economic factors, e-filing.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional ialah aktivitas yang berjalan terus menerus dan berkelanjutan yang memiliki tujuan untuk memajukan ketentraman masyarakat baik secara materi ataupun psikis. Agar tujuan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, pemerintah perlu banyak mengamati permasalahan mengenai pengelolaan pembangunan. Menggali sumber pendanaan yang berupa pajak merupakan alternatif dalam mewujudkan kemandirian suatu negara dalam pengelolaan pembangunan.

Peran teknologi semakin penting untuk memudahkan kegiatan masyarakat dan dapat dengan cepat memperoleh informasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dalam hal ini, pemerintah mengambil keputusan untuk mengembangkan layanan *e-government* agar masyarakat dapat dengan mudah mengaksesnya. Tingginya laju pertumbuhan ekonomi sebagai reaksi dari pembangunan nasional dan kesejahteraan serta modernisasi diberbagai bidang telah memicu munculnya pembaruan dalam Undang-Undang Perpajakan. Salah satu wujud pembaharuan dalam pajak mengenai penerapan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan adalah pemanfaatan alat elektronik e-sistem. Tujuan ialah agar kegiatan yang dilakukan lebih efisien dan efektif. Salah satu jenis e-sistem yaitu e-filing.

Adanya e-filing membuat kemudahan yang memberikan dampak pada positif berupa meningkatnya penerimaan pajak di Indonesia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 1 Penerimaan Pajak Indonesia dan Pertumbuhannya 2015-2020

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa penerimaan pajak selalu mengalami pertumbuhan. Terlihat adanya peningkatan proyeksi penerimaan 2019 yaitu dari 1.643,1 menjadi 1.861,8 atau dapat dikatakan tumbuh sebanyak 13% dari proyeksi penerimaan 2019. Hasil ini lebih baik apabila dibandingkan dengan pertumbuhan pada 4 tahun terakhir yang memiliki rata-rata pertumbuhan sekitar 7,7%.

\Menurut data DJP, pelaporan SPT tahunan tercatat sebanyak 7,76 juta hingga tanggal 18 Maret 2020. Hal ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 11,06% dibanding dengan tahun lalu sebanyak 6,99 juta. Pelaporan SPT secara manual atau melalui kantor pelayanan pajak sebesar 312.669 (menurun 23,31%) dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 407.704 WP yang melaporkan SPT tahunan. Disamping itu, ada WP yang menyampaikan SPT tahunan secara online atau melalui aplikasi perpajakan sebanyak 7,45 juta yang tentu mengalami kenaikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13,19%. Pelaporan SPT menggunakan e-filing lebih mendominasi yaitu 6,91 juta atau 83,03% WP yang menggunakan e-filing sebagai alat atau sarana untuk menyampaikan SPT tahunan.

Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen tahun 1991 sebagai teori utama dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi wajib pajak dalam menggunakan e-filing dalam pelaporan SPT-nya. Sikap terhadap perilaku (*Attitude Towards Behavior*) diartikan sebagai motivasi untuk melakukan perbuatan dimasa yang akan datang. *Behavioral beliefs* (keyakinan perilaku), yakni kepercayaan mengenai kemungkinan akibat dari perilaku dan pertimbangan atas akibat tersebut. Kepercayaan perilaku menciptakan sikap terhadap perilaku baik atau buruk. Norma Subjektif yaitu aspek konflik sosial yang dipersepsikan dan dijumpai oleh seseorang untuk menerapkan suatu perbuatan khusus (Ajzen, 1991).

1. Pengertian Minat Menggunakan E-filing

Minat merupakan faktor psikologis yang tercipta dan berkembang oleh adanya pengaruh bawaan dan pengaruh lingkungan (Damayanti, 2017). Apabila ditautkan dengan sistem informasi, minat didefinisikan sebagai keselarasan antara angan-angan seseorang dengan reaksi yang diperoleh dari sistem informasi yang dikembangkan (Kirana, 2010). Minat Wajib Pajak bisa ditaksir menggunakan rasa senang yang diperoleh Wajib Pajak dalam memanfaatkan sistem e-filing. Perasaan senang Wajib Pajak dapat dimunculkan dari keunikan yang disajikan sistem e-filing sebagai contoh mutu dari teknologi e-filing dan mutu informasi yang ditimbulkan oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

teknologi e-filing. Rasa senang yang diperoleh Wajib Pajak menandakan jika teknologi informasi atau sistem e-filing membuahkan hasil dalam mencukupi harapan atau keperluan Wajib Pajak.

2. Pengertian Sikap Wajib Pajak

Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai motivasi untuk melakukan tindakan di masa yang akan datang. Sikap ialah suatu bentuk reaksi-reaksi perasaan mendukung atau tidak, memihak atau tidak, suka atau tidak, sehingga menciptakan pengaruh tertentu terhadap seseorang Aryani (2013). Sikap seseorang untuk menolak atau menerima adanya sistem e-filing akan dipengaruhi oleh perasaan apakah seseorang tersebut merasa mudah atau tidak dalam penerapan suatu sistem e-filing. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan e-filing (Ramayah et al., 2009; Suki dan Ramayah, 2010). Ketika wajib pajak memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan e-filing, maka hal tersebut akan mendorong pada perilakunya untuk menggunakan sistem tersebut dalam membantunya menyampaikan SPT.

3. Pengertian Norma Subjektif

Norma Subjektif merupakan faktor tindakan sosial yang dipersepsikan dan dirasakan oleh individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Norma subjektif merupakan pengaruh yang muncul dari norma-norma yang telah menjadi kebiasaan bagi individu baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan luar yang dapat memberi suatu dampak untuk melakukan suatu perilaku. Norma subjektif dapat dimanfaatkan sebagai aspek determinan yang valid dalam minat perilaku perihal ketentuan untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengenakan sebuah teknologi (Ajzen dan Fishbein, 1980). Jika seseorang memiliki perasaan bahwa lingkungan sekitar menerapkan sistem e-filing, maka ia juga harus menerapkan sistem yang tidak berbeda. Oleh karena itu norma subjektif berpengaruh secara positif terhadap minat menggunakan e-filing (Majali & Mat, 2010) (Chan dan Lu, 2004; Ramayah et al., 2009; Stafford dan Turan, 2011).

4. Pengertian Persepsi Kontrol Perilaku

Persepsi kontrol perilaku dapat diartikan sebagai seberapa jauh seseorang memiliki kendali atas faktor internal ataupun eksternal yang menjadi faktor pendorong maupun penghambat perilaku seseorang. Persepsi kontrol perilaku dapat dipengaruhi akibat adanya informasi yang kita terima dari orang kedua dengan mencari informasi dari pengalaman teman maupun kerabat dekat, serta faktor lain yang dapat memperkuat atau melemahkan persepsi suatu individu untuk menciptakan perilaku tertentu. Menurut hasil pengujian yang dilakukan Ruky (2010) persepsi kontrol pada dasarnya dapat berubah tergantung pada jenis serta perilaku yang dilakukan. Persepsi kontrol perilaku dapat menentukan apakah seseorang berniat menggunakan aplikasi e-filing atau tidak. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh So Young (2020) yang menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang mengambil keputusan.

5. Pengertian Tax Compliance

Kepatuhan bermakna bersifat patuh, taat, tunduk pada pedoman dan aturan. Kepatuhan ialah karakter positif seseorang dalam mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Kepatuhan seseorang dalam hal perpajakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bermakna suatu bakti untuk melakukan hukum-hukum atau aturan-aturan perpajakan yang diwajibkan maupun dikehendaki untuk dilakukan berdasarkan peraturan hukum serta perundangan perpajakan. Menurut Gunadi (2005), kepatuhan pajak (*tax compliance*) yaitu wajib pajak memiliki kesanggupan untuk bersikap patuh pada kewajiban pajaknya sesuai perintah yang ditetapkan tanpa perlu dilaksanakannya pemeriksaan, pengusutan seksama, teguran atau pun intimidasi dan pelaksanaan sanksi baik secara hukum maupun administrasi. penelitian yang dilakukan Umayaksa & Mulyani (2020) yang menerangkan bahwa penerapan teknologi e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Dengan adanya e-filing membuat kepatuhan membayar pajak seseorang akan meningkat karena terdapat kemudahan-kemudahan yang ditawarkan sehingga masyarakat merasa tidak kesulitan sehingga pada akhirnya menimbulkan kepatuhan pajak yang semakin tinggi karena adanya rasa tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban.

6. Pengertian Kesadaran Pajak

Jatmiko (2006) menjelaskan bahwa kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti. Kesadaran wajib pajak yaitu kesadaran dalam mengerti jika pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar, mengerti undang-undang dan hukuman dalam peraturan perpajakan, sadar bahwa membayar pajak merupakan suatu keharusan, persepsi wajib pajak tentang penerapan hukuman denda PPh. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka pelaksanaan kewajiban pajak semakin tinggi dan baik. Lerche (2000)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengutarakan bahwa kesadaran perpajakan seringkali menjadi penyebab dalam persoalan penghimpunan pajak dari masyarakat. Wulandari agustiningsih (2016) mengutarakan jika kesadaran pajak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi pajak. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliari (2016) yang menyatakan bahwa responden memiliki kesadaran yang kurang tentang kewajibannya untuk membayar pajak. Kesadaran pajak tentu sangat penting karena hal tersebut mendorong wajib pajak untuk sadar akan membayar iuran wajib yang ditetapkan oleh negara. Jika wajib pajak tidak memiliki waktu yang cukup untuk datang ke kantor pelayanan pajak, maka wajib pajak dapat menyetorkan pajaknya melalui sistem atau aplikasi yaitu e-filing.

7. Pengertian Faktor Ekonomi

Pajak mempunyai peranan yang begitu vital dalam aktivitas bernegara, spesifiknya dalam hal pembangunan ekonomi pada suatu negara. Pemasukan pajak menyokong terciptanya ketentraman masyarakat. Meskipun begitu masih banyak masyarakat yang enggan untuk melunasi pajak, mereka tidak menyanggupi yang satu kali dalam satu tahun, masyarakat harus ingat jika kewajiban melunasi pajak merupakan hal yang penting untuk perekonomian negara. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Emawati (2014) dan juga Chearunnisa (2010) menghasilkan kesimpulan bahwa tingkat ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat seseorang dalam melaksanakan kewajibannya menyetorkan pajak. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan jika besar atau kecilnya penghasilan akan memengaruhi minat seseorang dalam memenuhi kewajiban pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tingginya tingkat ekonomi seseorang akan lebih mudah untuk menerapkan teknologi yang memerlukan HP serta koneksi internet yang mana untuk memiliki itu memerlukan biaya. Ketika sumber daya seperti uang yang tidak cukup dan kompatibilitas teknologi berkurang, maka minat dan penggunaan aplikasi e-filing sebagai media untuk menyampaikan pajak akan berkurang (Taylor & Todd, 1995:153).

8. Kerangka Berpikir

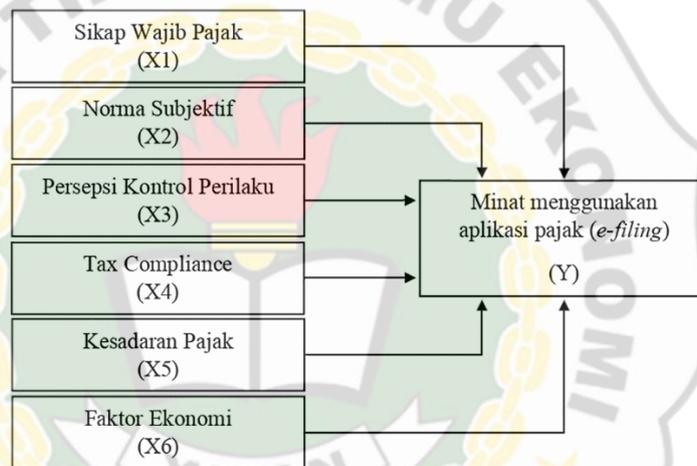


Diagram 1 Kerangka Berpikir

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji serta mengetahui pengaruh sikap wajib pajak, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, tax compliance, kesadaran pajak, serta faktor ekonomi berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi pajak (*e-filing*) di DI Yogyakarta. Responden dari penelitian ini yaitu penduduk di wilayah DI Yogyakarta dan dilaksanakan pada tahun 2022. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang dilakukan secara tersusun serta terstruktur yang menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui google forms lalu akan dianalisis sehingga membuahkan suatu kesimpulan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Analisis dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Tabel 1.1 Hasil Karakteristik Responden

Deskripsi	Frekuensi (Responden)	Persentase (%)
Jumlah Responden	98	100%
Data yang tidak dapat diolah	5	5,1%
Data yang dapat diolah	93	94,9%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	24	26%
Perempuan	69	74%
Usia		
18-20 Tahun	3	3%
21-25 Tahun	59	63%
26-30 Tahun	25	27%
>30 Tahun	6	7%
Pendidikan Terakhir		
SMA	32	34%
Diploma	11	12%
Sarjana	35	38%
Magister	10	11%
Doktor	2	2%
Lainnya	3	3%
Pekerjaan		
PNS	11	12%
Wiraswasta	19	20%
Wirasaha	16	17%
Guru/Dosen	12	13%
Lainnya	35	38%

Berdasarkan tabel 4.1, jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 98 dan hanya 93 responden yang dapat diolah oleh peneliti. Dapat dilihat bahwa responden didominasi oleh perempuan berusia 21-25 tahun dengan pendidikan terakhir sarjana dan sebagian responden memilih opsi lainnya untuk pekerjaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner akan terbilang valid saat pertanyaan yang terdapat pada kuesioner bisa menangkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Tabel 2.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Loading Factor	AVE	Kesimpulan
Minat Menggunakan Aplikasi		0,593	Valid
M1	0,864		Valid
M2	0,785		Valid
M3	0,715		Valid
M4	0,750		Valid
M5	0,728		Valid
Sikap Wajib Pajak		0,564	Valid
S1	0,702		Valid
S2	0,816		Valid
S3	0,702		Valid
S4	0,776		Valid
S5	0,719		Valid
S6	0,782		Valid
Norma Subjektif		0,619	Valid
N1	0,813		Valid
N2	0,724		Valid
N3	0,827		Valid
N4	0,823		Valid
N5	0,740		Valid
Persepsi Kontrol		0,613	Valid
P1	0,759		Valid
P2	0,852		Valid
P3	0,761		Valid
P4	0,756		Valid
<i>Tax Compliance</i>		0,647	Valid
T1	0,879		Valid
T2	0,754		Valid
T3	0,787		Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

T4	0,751		Valid
T5	0,793		Valid
T6	0,855		Valid
Kesadaran Pajak		0,623	Valid
K1	0,799		Valid
K2	0,772		Valid
K3	0,816		Valid
K4	0,770		Valid
Faktor Ekonomi		0,635	Valid
F1	0,731		Valid
F2	0,834		Valid
F3	0,807		Valid
F4	0,852		Valid
F5	0,755		Valid

Pada tabel diatas, hasil uji validitas membuktikan semua bulir pertanyaan kuesioner adalah valid, karena variabelnya (*Loading Factor* > 0,7 dan nilai *AVE* > 0,5), maka dari itu seluruh bulir pertanyaan dinyatakan valid menurut (Ghozali, Imam, 2018), yang berarti semua bulir pertanyaan dapat dipakai pada pengujian ini.

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat akurasi, konsistensi, serta ketepatan dalam menganalisis konstruk (Ghozali dan Latan, 2012). Uji ini dilakukan dengan mengukur besarnya *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

Tabel 2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	CR	Kesimpulan
Minat Menggunakan Aplikasi	0,832	0,879	Reliabel
Sikap Wajib Pajak	0,845	0,885	Reliabel
Norma Subjektif	0,848	0,890	Reliabel
Perpsepsi Kontrol	0,807	0,863	Reliabel
Tax Compliance	0,895	0,916	Reliabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesadaran Pajak	0,800	0,869	Reliabel
Faktor Ekonomi	0,872	0,897	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa Nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ dan nilai CR $> 0,7$ (Ghozali dan Latan, 2012) yang memiliki arti semua jawaban responden dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner bersifat stabil atau konsisten dan konstruk reliabilitasnya baik.

3. Analisis data

3.1 R-Square

Tabel 3.1 Hasil Uji R-square

	R Square	R Square Adjusted
Minat menggunakan aplikasi	0,390	0,347

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa R-square pada variabel minat menggunakan aplikasi yang dihasilkan pada penelitian ini sebesar 0,390 atau 39%. Hal itu berarti variabel minat menggunakan aplikasi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen diantaranya sikap wajib pajak, norma subjektif, persepsi kontrol, Tax compliance, kesadaran pajak, dan faktor ekonomi sebesar 39%, sedangkan 61% lainnya diterangkan oleh variabel lain diluar model pengujian ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa R-square untuk variabel dependen yaitu moderat karena nilai r-square $> 0,33$.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.2 F-Square

Tabel 3.2 Hasil Uji F-square

	Faktor Ekonomi	Kesadaran Pajak	Minat Menggunakan Aplikasi	Norma Subjektif	Persepsi Kontrol	Sikap Wajib Pajak	<i>Tax Compliance</i>
Faktor Ekonomi			0.000				
Kesadaran Pajak			0.007				
Minat Menggunakan Aplikasi							
Norma Subjektif			0.252				
Persepsi Kontrol			0.001				
Sikap Wajib Pajak			0.000				
Tax Compliance			0.032				

Menurut tabel f square diatas, variabel norma subjektif sebesar 0,252 yang menandakan bahwa variabel tersebut moderat karena $> 0,15$ dan untuk variabel tax compliance sebesar 0,032 yaitu kecil karena $> 0,02$ sedangkan untuk variabel yang lainnya tidak berefek karena $< 0,02$.

3.3 Uji VIF

Tabel 3.3 Hasil Uji VIF

	Faktor Ekonomi	Kesadaran Pajak	Minat Menggunakan Aplikasi	Norma Subjektif	Persepsi Kontrol	Sikap Wajib Pajak	<i>Tax Compliance</i>
Faktor Ekonomi			1.284				

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesadaran Pajak			1.569				
Minat Menggunakan Aplikasi							
Norma Subjektif			1.337				
Persepsi Kontrol			1.569				
Sikap Wajib Pajak			1.996				
Tax Compliance			2.383				

Berdasarkan yang ditunjukkan oleh Tabel 3.3, nilai VIF pada seluruh variabel independen lebih dari 1 dan kurang dari 5 atau berwarna hijau semua. Hal ini disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

3.4 Uji SRMR

Tabel 3.4 Hasil Uji SRMR

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.098	0.098
d_ULS	6.035	6.035
d_G	2.631	2.631
Chi-square	1111.666	1111.666
NFI	0.549	0.549

Berdasarkan tabel diatas, nilai SRMR berada pada angka 0,098 yang berarti bahwa model penelitian ini yaitu fit karena $< 0,10$.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Pengujian hipotesis

Tabel 4.1 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	Kesimpulan
H1	SWP -> MMA	-0,018	-0,012	0,123	0,144	0,443	Tidak Terdukung
H2	NS -> MMA	0,454	0,428	0,123	3,701	0,000	Terdukung
H3	PK -> MMA	0,032	0,054	0,117	0,274	0,392	Tidak Terdukung
H4	TC -> MMA	0,214	0,213	0,131	1,640	0,051	Terdukung
H5	KP -> MMA	0,084	0,089	0,102	0,818	0,207	Tidak Terdukung
H6	FE -> MMA	0,006	0,017	0,126	0,049	0,480	Tidak Terdukung

Cara yang dilakukan untuk mengujinya yaitu dapat melihat nilai *t-statistic* dengan *t-tabel* (1,96) signifikansi 5% ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$). Selain itu, dapat juga dilakukan dengan cara melihat *p* valuenya ($< 0,05$).

Pembahasan dan Kesimpulan

1. Sikap wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi pajak (E-filing)

Pada hasil uji hipotesis yang pertama pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Daryatno (2017) yang memberikan pernyataan bahwa sikap wajib pajak tidak berpengaruh signifikan pada minat masyarakat menggunakan aplikasi pajak (e-filing). Sikap wajib pajak untuk menggunakan aplikasi perpajakan salah satunya e-filing tidak berpengaruh signifikan karena ada beberapa faktor salah satunya kurangnya pemahaman mengenai cara penggunaan aplikasi e-filing dikalangan masyarakat yang menyebabkan wajib pajak tidak memiliki minat untuk memanfaatkan teknologi pemerintah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hal lain yang menyebabkan sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi e-filing ialah dikarenakan warga negara belum teredukasi atau masih sedikit pemahaman terkait e-filing, minimnya informasi serta edukasi terkait e-filing membuat sikap masyarakat terhadap penggunaan e-filing sebagai media untuk melaporkan pajak mereka menjadi kurang.

2. Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi pajak (E-filing)

Hasil uji hipotesis pada variabel norma subjektif ini sejalan dengan penelitian Bhattacharjee (2000), Hsu dan Chiu (2004), Susanto (2011) dan Septiadinata et al. (2016) yang menemukan bahwa norma subjektif berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi pajak (E-filing). Hal ini menegaskan jika pendapat serta saran dari teman maupun kerabat memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat wajib pajak menggunakan aplikasi e-filing.

3. Persepsi Kontrol Perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi pajak (E-filing)

Persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi pajak (e-filing). Wajib pajak tentu mempunyai kontrol dalam dirinya untuk melakukan suatu tindakan, apakah tindakan tersebut dapat menguntungkan wajib pajak atau justru membuat wajib pajak kesusahan dalam bertindak. Pengkajian yang dilakukan oleh Fang & Shih (2004) menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi e-filing. Hal ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memperlihatkan bahwa semakin lemahnya kepercayaan diri wajib pajak dalam menggunakan e-filing.

4. *Tax Compliance* (kepatuhan pajak) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi pajak (E-filing)

Hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti pada variabel *tax compliance* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardah (2020) yang menyatakan *tax compliance* atau kepatuhan pajak berpengaruh terhadap minat menggunakan e-filing. Hal ini menunjukkan bahwa e-filing dapat meningkatkan kedisiplinan wajib pajak karena lebih mudah untuk melakukan penyampaian pajak dan wajib pajak percaya bahwa pajak akan dimanfaatkan secara adil dan merata untuk pembangunan negara.

5. Kesadaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi pajak (E-filing)

Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan yang sama dengan analisis yang dilaksanakan oleh Hapsari & Ramayanti (2021) yang memberikan pernyataan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM e-filing karena masih minimnya pengetahuan yang mereka miliki serta kurang memahami hal-hal mengenai pajak. Dapat dikatakan bahwa masyarakat Indonesia masih belum memahami betapa pentingnya membayar pajak kepada kas negara serta kurangnya pemahaman tentang perpajakan.

6. Faktor Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi pajak (E-filing)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hipotesis ini sejalan dengan Arif Rahman (2018) menghasilkan kesimpulan bahwa tingkat pendapatan (ekonomi) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat seseorang dalam melakukan kewajiban menyetorkan pajak menggunakan aplikasi e-filing. Dalam hal ini, ada kemungkinan bahwa sebagian masyarakat lebih nyaman untuk datang ke KPP walaupun jaraknya tidak dekat dari domisili karena jika mengalami kendala saat hendak menyetorkan atau melaporkan pajak, masyarakat dapat langsung bertanya ke petugas pajak tanpa harus menunggu daripada harus melalui aplikasi yang belum tentu jaringan wajib pajak dapat stabil. Selain itu, wajib pajak berpikir bahwa negara memanfaatkan sistem pajak untuk memperkaya orang lain dan tidak adil bagi pekerja.

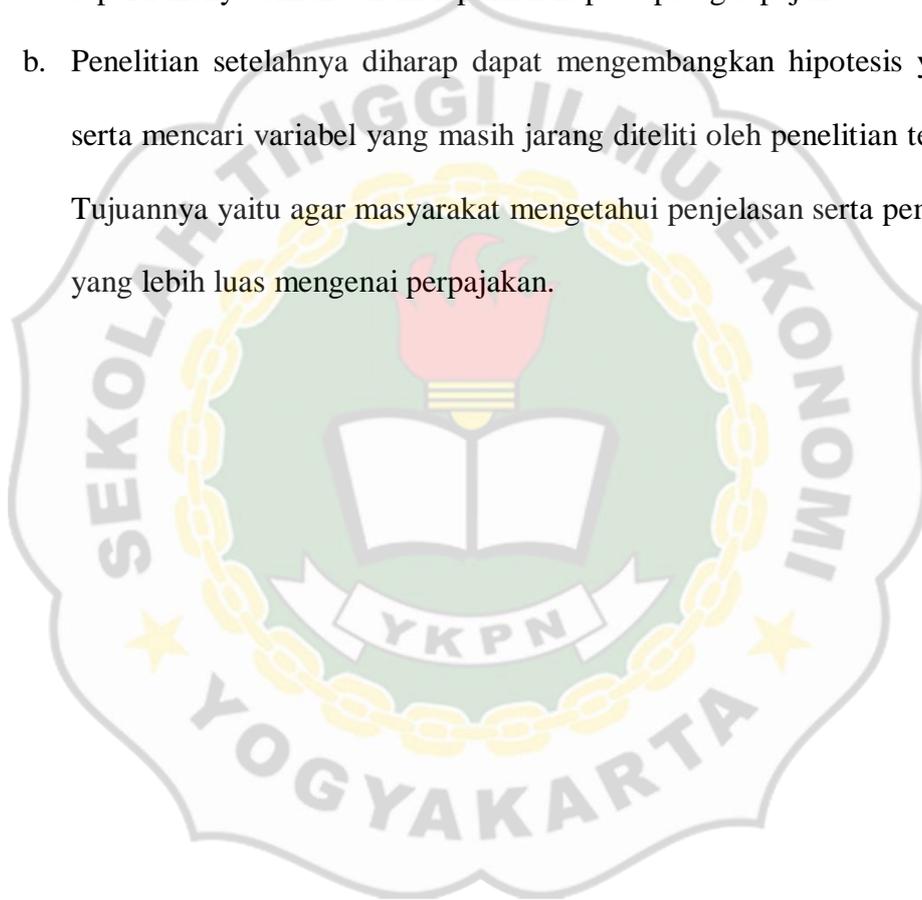
Keterbatasan

- a. Peneliti kesulitan dalam mencari responden yang telah memiliki NPWP serta mengerti mengenai aplikasi pajak terutama e-filing.
- b. Dalam penelitian ini hanya 39% yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sehingga kurang mewakili faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi pajak (e-filing).
- c. Kurangnya pemahaman peneliti dalam menerjemahkan artikel yang menggunakan bahasa asing terutama bahasa Inggris.
- d. Sedikitnya sampel yang digunakan oleh peneliti membuat variabel yang diteliti kurang terukur dengan sempurna.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

- a. Bagi wajib pajak dimohon untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya membayar pajak dan memanfaatkan teknologi yang ada karena itu akan mempermudah wajib pajak dalam melakukan kegiatan perpajakan seperti menyetorkan dan melaporkan kepada petugas pajak.
- b. Penelitian setelahnya diharap dapat mengembangkan hipotesis yang ada serta mencari variabel yang masih jarang diteliti oleh penelitian terdahulu. Tujuannya yaitu agar masyarakat mengetahui penjelasan serta pemahaman yang lebih luas mengenai perpajakan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. Ruky. (2010). Sistem Manajemen Kinerja. (Bumi Aksara, Ed.)
- Bae, So Young. (2020, March). *The effect of coronavirus disease-19 (COVID-19) risk perception on behavioural intention towards untact' tourism in South Korea during the first wave of the pandemic.*
doi:10.1080/13683500.2020.1798895
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Multivariate dengan PLS Algorithm.
- Gunadi. (2005). Jurnal Perpajakan Indonesia. *Fungsi Pemeriksaan Terhadap Peningkatan Kepatuhan Pajak., Vol. 4,5, 4-9.*
- Nurlaela, L. (2017). PENGARUH PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA GARUT.
- Rehatta, V., Engko, C., & Kriswanti, D. (2021). PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA AMBON.
- Sandra M. Sánchez-Cañizares, L. Javier Cabeza-Ramírez , Guzmán Muñoz-Fernández & Fernando J. Fuentes-García. (2020). Impact of the perceived risk from Covid-19 on intention to travel.
doi:https://doi.org/10.1080/13683500.2020.1829571
- Saputro, R. (2022). PENINGKATAN KESADARAN DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM MELALUI PENGETAHUAN PERPAJAKAN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setyana, A., & Novi Yushita, A. (2017). PENGARUH MINAT, PERSEPSI
KEBERMANFAATAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN E-
FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi Kasus Pada
Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang).

Wardani, D., & Ambarwati, H. (n.d.). FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI NIAT WAJIB PAJAK UNTUK MENGGUNAKAN E-
– FILING.

